

# EFEKTIVITAS PROGRAM SENSUS PENDUDUK KABUPATEN PROBOLINGGO SECARA ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

Verto Septiandika<sup>1</sup>, Mariatul Khiptia Agis Aderovi<sup>2</sup>  
vertoseptiandika@upm.ac.id, mariatulkhiptiaagisaderovi@gmail.com<sup>2</sup>  
Jurusan Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Panca Marga Probolinggo

## ABSTRAK

Pendataan jumlah penduduk merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengetahui jumlah penduduk Negara republik Indonesia. Badan Pusat Statistik membuat suatu kebijakan terkait pendataan penduduk dimasa covid-19 yaitu sensus penduduk 2020 (SP2020) yang mulai dilaksanakan pada bulan februari-maret 2020, pengisian sensus penduduk online dapat diakses melalui website Badan Pusat Statistik sensus.bps.go.id. Sensus penduduk yang dilakukan secara online merupakan kali pertama pendataan dilakukan secara online di Negara Indonesia. Hasil dari penelitian ini terkait sensus penduduk di Kabupaten Probolinggo berjalan dengan efektif, sensus penduduk yang dilakukan secara online, merupakan sebuah tantangan sendiri bagi petugas sensus, karena masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan masih banyak yang gagap teknologi karena susah akses sinyal di desa tersebut, maka petugas sensus perlu juga melakukan pendataan secara manual dengan menyambangi rumah masyarakat yang belum mengisi data penduduk online, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

**Kata kunci;** *Sensus Penduduk Online, Globalisasi, Gawai, Gadget*

## ABSTRACT

Population data collection is an activity carried out by orders to determine the population of the Republic of Indonesia. The Central Statistics Agency made a policy related to population data collection during the Covid-19 period, namely the 2020 population census (SP2020) which began to be carried out in February-March 2020, filling out the online population census can be accessed through the Central Statistics Agency website sensus.bps.go.id. The online population census is the first time data collection has been conducted online in the State of Indonesia. The results of this study are related to the population census in Probolinggo Regency which is running effectively, the online population census is a challenge in itself for census officers, because many people who live in rural areas still lack technology because of the difficulty of accessing signals in the village. The census also needs to carry out data collection manually by visiting the houses of people who have not filled in their data online, while still adhering to health protocols. In this study the authors used descriptive qualitative methods.

**Keywords;** *Online Population Census, Globalization, Gadgets, Technology Gaps*

---

## PENDAHULUAN

Pendataan jumlah penduduk merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengetahui jumlah penduduk Negara republik Indonesia. Pendataan ini biasa disebut sensus penduduk, kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), proses pendataan masyarakat yang dilakukan guna mengetahui jumlah penduduk yang

dilakukan dalam 10 tahun sekali, dalam undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 sensus, kegiatan dilakukan sekurang-kurangnya sepuluh tahun. Tidak semua Negara melakukan sensus penduduk setiap sepuluh tahun sekali, tergantung dari struktur wilayah dan jumlah penduduk yang ada didalam suatu Negara tersebut. Negara Indonesia memiliki

wilayah yang sangat luas dan jumlah pulau kurang lebih 17.162 per april 2020 dan masih terdapat 229 pulau yang masih akan ditelaah. dilihat dari jumlah pulau yang ada di Indonesia, sensus penduduk memang membutuhkan waktu yang lama. Di Negara Indonesia pendataan penduduk terbagi menjadi dua, yaitu pada periode sebelum dan setelah kemerdekaan. Periode sebelum kemerdekaan, sensus penduduk pertama kali dilaksanakan pada tahun 1815 hingga 1930. Sensus penduduk dilakukan sebanyak sepuluh kali dalam rentang waktu 115 tahun tersebut. Pada periode setelah Indonesia merdeka, sensus penduduk dilakukan pertama kali pada tahun 1961, kemudian berlanjut di tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan yang ke tujuh yaitu pada bulan September 2020. Data yang dikumpulkan dalam sensus penduduk merupakan data dasar di antaranya yaitu susunan anggota rumah tangga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan kewarganegaraan. Dengan demikian, sensus penduduk menjadi data sumber yang paling utama untuk kependudukan. Sering dengan kemajuan teknologi yang saat ini mulai memunculkan banyak inovasi yang dianggap sangat membantu dalam kehidupan masyarakat. Pada tahun 2020 bertepatan dengan adanya pandemi covid-19 yang membatasi kegiatan masyarakat dan memang sangat dibatasi jumlah warga berkumpul dan juga masih berlakunya *physical distancing*, maka sensus penduduk dilakukan dengan cara online. Kendati dinilai mempermudah kinerja pemerintah dalam mengumpulkan

data penduduk, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet merasa pemerintah perlu mempertimbangkan penerapan sensus online agar lebih matang. Pasalnya, ia menyebutkan terdapat ketimpangan pengguna internet yang tak merata di seluruh wilayah Indonesia, seperti wilayah Timur Indonesia dengan ketimpangan tersebut, Yusuf khawatir program pendaftaran mandiri secara online berpotensi tidak efektif di beberapa wilayah. Pada tahun 2020 merupakan kali pertama Indonesia melakukan sensus penduduk (SP2020) online, pencatatan jumlah penduduk yang dilakukan dengan cara online atau daring, diharapkan dapat membantu proses pendataan jumlah penduduk di negara Indonesia, dan juga diharapkan dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19. Sensus penduduk online diharapkan dapat membantu proses pendataan, meskipun tidak sedikit masyarakat yang paham akan teknologi. Pemerintah juga harus mampu meyakinkan penduduk akan sistem keamanan yang ada pada sensus tersebut. Karena banyaknya data penting pada sensus tersebut, seperti NIK serta identitas profil dari penduduk tersebut. Adapun, sensus penduduk tetap bisa dilakukan dengan cara manual dengan menyambangi kerumah warga, karena ada masyarakat awam yang masih kurang paham terkait penggunaan gawai dan juga terbatas dengan akses sinyal di daerah mereka tinggal.

Sensus penduduk 2020 (SP2020) yang mulai dilaksanakan pada bulan februarimaret, sensus penduduk online diakses melalui website Badan Pusat Statistik

[sensus.bps.go.id](https://sensus.bps.go.id). Hal Pertama yang dibutuhkan untuk proses pelaksanaan sensus penduduk online, yaitu dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan terlebih dahulu untuk pemantauan pada saat pengisian data penduduk online 2020. Mengingat bahwa ini merupakan hal pertama yang dilakukan, dalam pengisian sensus penduduk online ditemukan beberapa masalah diantaranya:

1. Cara memberikan pengarahan pada masyarakat mengenai pengisian sensus penduduk online, agar masyarakat dapat memahami dengan baik akan pentingnya melakukan pengisian data pada sensus penduduk online 2020.
2. Cara agar masyarakat mudah mengisi, data sensus penduduk online 2020 dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti mayoritas masyarakat telah mengenal yang namanya gawai, agar dalam pengisiannya dapat berlangsung dengan baik dan benar, tanpa memakan waktu yang lama.

Pada bulan september dilakukan sensus manual dalam kurun waktu dua minggu, sensus penduduk bertujuan agar mengetahui perkembangan penduduk per periode, dan dapat mengetahui persebaran penduduk di setiap wilayahnya, dan juga mengetahui berbagai data sosial mengenai data penting, misalnya data kelahiran, kematian dan data penduduk yang migrasi. Sistem pencacahan pada sensus penduduk dibagi menjadi 2 yaitu sistem de jure dan de facto. Sistem de jure untuk penduduk yang menetap lama, sekitar 6 bulan atau

lebih, sedangkan de facto untuk masyarakat yang tidak bertinggal menetap. Untuk penggabungan 2 sistem de jure dan de facto digunakan dalam sensus penduduk supaya data dari penduduk tidak ada yang terlewat di saat pencacahan. Baik bagi penduduk WNI ataupun penduduk WNA. Pelaksanaan sensus penduduk secara online merupakan ide baru yang dirancang oleh pemerintah dalam masa pandemi covid-19. Sensus penduduk online diharapkan dapat mempersingkat waktu pendataan sensus penduduk. Dalam kajian ini penulis hendak mengkaji terkait seberapa efektifnya pendataan penduduk online 2020, yang ada di kecamatan probolinggo yang mayoritas masyarakatnya adalah seorang petani dan juga tersebar didaerah terpencil atau pelosok desa, yang mana jaringan sinyal dan tingkat pemahaman masyarakat masih minim akan penggunaan gawai.

Globalisasi bukanlah suatu keadaan yang dapat dihindari, karena kemajuan yang diakibatkan oleh globalisasi semakin mendunia yang penyebarannya tak bisa dihindarkan, seperti semakin majunya penggunaan teknologi, dalam kehidupan sehari-hari seperti menurut Anthony Giddens (2011) terdapat empat dimensi dalam globalisasi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yaitu ekonomi dunia kapitalis, sistem Negara bangsa (nation-state), tatanan dunia militer dan pembangunan industri. Arus globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif dari adanya globalisasi seperti masyarakat dapat

dengan mudah berkomunikasi dengan keluarga yang jauh, hanya dengan menggunakan android, sedangkan dampak negatif yang didapat seperti kurangnya interaksi secara langsung dengan keluarga. Sama seperti inovasi yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan adanya pendataan sensus penduduk. Cara mengaksesnya pun tak jauh berbeda dengan cara mengisi manual, hanya berbeda pada media pengisian data.

Pada tahun 2010 sensus penduduk dilakukan secara manual pada tanggal 1 Mei- 15 Juni 2010. Jumlah penduduk dari hasil pendataan sensus penduduk 2010 sebanyak 237.641.326 jiwa, jumlah yang

#### **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan keefektifan sensus penduduk online 2020 (SP2020) yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Menurut (Herdiansyah, 2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang teman-temannya jika diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya dan bertujuan menyiapkan segala bentuk dukungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri

lebih banyak dibanding tahun 2000 yang jumlah penduduknya 206.264.595 jiwa. Pendataan penduduk pada tahun 2010 dilakukan dengan cara mendatangi setiap rumah dengan jumlah petugas sensus 700.000 tenaga pencacah.

Masa pandemi covid-19 Badan Pusat Statistik merubah media pencacahan penduduk dengan menggunakan sensus penduduk secara online, dengan cara pengisian yang berbasis data kependudukan Indonesia berupa Kartu Keluarga (KK) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Sensus Penduduk 2020 diharapkan dapat mewujudkan tujuan satu satu kependudukan.

peneliti sebagai instrumen cincin penelitian kualitatif bersifat destruktif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*), metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. (Gunawan, 2013). Dalam Buku *Memahami Penelitian Kualitatif* Sugiyono 2013, menuliskan bahwa proses penelitian kualitatif dapat dibagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap

orientasi atau deskripsi tahap reduksi atau fokus dan tahap seleksi Sugiono juga menulis bahwa proses penelitian kualitatif dapat diibaratkan seperti orang asing yang melihat pertunjukan wayang kulit atau pertunjukan kesenian lainnya orang asing tersebut belum tahu apa, mengapa, dan bagaimana wayang kulit itu dia kan tahu setelah melihat mengamati dan menganalisis dengan serius.(Sugiarto, 2017).

Pada proses pengumpulan data penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data primer di peroleh dengan cara wawancara pada beberapa petugas sensus di Kecamatan Kabupaten Probolinggo dari beberapa pertanyaan terkait keefektifan sensus penduduk online 2020, petugas sensus memiliki jawaban yang sama, bahwa dengan adanya sensus 2020 secara online sangatlah efektif. terdapat pula kesulitan pada saat pengisian sensus penduduk online, karena banyak masyarakat desa terpencil yang masih enggan mengurus Kartu Keluarga, sangat menyayangkan sekali dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan Kartu Keluarga.

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Negara Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya memiliki berbagai perbedaan yang meliputi beragam agama,

beragamsuku adat, beragam perekonomian serta sosialnya. Oleh karena itu, cara untuk mengetahui perbedaan keberagaman dan jumlah dari penduduk, maka salah satunya dengan cara melakukan pendataan sensus penduduk. Penduduk disini merupakan masyarakat yang bertempat tinggal menetap di suatu wilayah. Sedangkan pendataan sensus penduduk merupakan sebuah proses pengumpulan data mengenai jumlah penduduk yang ada pada suatu negara, adapun kegiatan sensus penduduk tentunya dilakukan setiap 10 tahun sekali dalam mencacah data penduduk yang ada di suatu daerah ataupun wilayah yang berada di Indonesia. Untuk data-data sensus penduduk memang sangat penting bagi masyarakat, dimana data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dari penduduk, pendidikan, serta pekerjaan yang ditekuni yang telah diisi dalam data penduduk yang bisa berguna sebagai bahan perencanaan suatu negara. mengingat pentingnya sebuah data penduduk dan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu wilayah di Indonesia, maka pemerintah memberikan inovasi baru dengan melibatkan teknologi mengenai pendataan penduduk, supaya bisa mempermudah proses pengisian dan pengumpulan data. Adapun beberapa metode yang sudah diterapkan yakni salah satunya adalah, Metode Mixed-Mode ini secara praktek sudah dilakukan oleh BPS dalam Sensus Penduduk 2020. BPS menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu pengumpulan data secara offline ke rumah-rumah dan pengumpulan data secara online. Kedua, Mix-Mode

Panel Survey, pelaksanaan survei ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling dua tahap. Tahap pertama kita memiliki database sampel panel responden dengan jumlah besar, sampel besar ini haruslah sampel yang merepresentasikan populasi. Tahap kedua barulah dipilih lagi sampel yang lebih kecil yang akan digunakan dalam survei. Teknik wawancara bisa dilakukan dengan wawancara tatap muka, telepon, online, atau gabungan kombinasi diantara ketiganya. (Bidarbakhtnia, Stat Brief UNESCAP, 2020) Metode Mix-Mode Panel survey ini dalam situasi pandemi ini banyak digunakan oleh berbagai lembaga survei baik lembaga survei global maupun nasional. Proses pengumpulan data baik Mix-Mode Survey, maupun Mix-Mode Panel Survey harus melalui beberapa persyaratan, terutama terkait dengan konsistensi pertanyaan yang akan dimasukkan dalam kuesioner, konsistensi ini bukan berarti bahasa pertanyaan yang digunakan harus sama persis, tapi pertanyaan harus menyesuaikan dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada zaman ini, teknologi memang menjadi sebuah acuan yang sangat penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat serta dapat dilihat bahwa teknologi memang sangat mempermudah kegiatan aktivitas kehidupan masyarakat, oleh karena itu pemerintah memberikan kemudahan dalam pendataan sensus penduduk, dengan cara melakukan pengisian data secara online. Kegiatan sensus penduduk online pertama kali dilakukan pada tahun 2020, yang dimana sensus penduduk online memiliki

banyak kelebihan, di karenan sensus penduduk online dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Akan tetapi kesadaran masyarakatnya masih rendah, sedangkan pemerintah sudah memberikan kemudahan dalam pengisian data penduduk secara online. Apalagi pada masa saat ini, yang dihebohkan adanya virus Covid-19, oleh karena itu sensus penduduk online merupakan suatu hal ini menjadi sebuah arahan dari pemerintah agar meminimalisir penyebaran Covid-19. Pemerintah melakukan sensus penduduk untuk mendapatkan data kependudukan terkini (sesuai perkembangan zaman) sehingga dapat diketahui perkembangan jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, komposisi penduduk (berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan sebagainya), arus migrasi, serta merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan daerah. (Putra & Purnomo, 2020)

Pada momentum adanya terobosan baru sensus penduduk online yang merupakan revolusi industri 4.0, para pemuda disini diharapkan dapat membantu jalannya sensus penduduk 2020. Memanfaatkan pemuda sebagai calon pemimpin adalah keniscayaan, kesempatan ini harus dilakukan secara simultan oleh generasi milenial seperti seluruh organisasi kepemudaan. Pola gerakan bersama yang dapat dilakukan yaitu dalam meningkatkan kualitas pemuda atau generasi milenial dalam meningkatkan kualitas pemuda melalui peningkatan

pendidikan, ketrampilan, dan kesehatan. Metode ini melibatkan masa sebagai wadah dalam menyukseskan sensus penduduk secara online yang didalamnya melibatkan kelompok kepetingan, yaitu antar individu atau antar organisasi yang terorganisir mempunyai kepedulian atau tujuan yang sama berusaha untuk mempengaruhi kebijakan publik untuk kepentingan kelompok tertentu tanpa menjadi bagian dari pemerintah. (Utomo, Addiansyah, & Fikri, 2020)

Dalam pengisian data yang terdiri dari dua bagian, yaitu tampilan awal dan tampilan utama sensus online. Pengisian sensus online dapat dilakukan dengan mengunjungi situs web di <https://sensus.bps.go.id/login>. Pada bagian utama disajikan arahan antara lain:

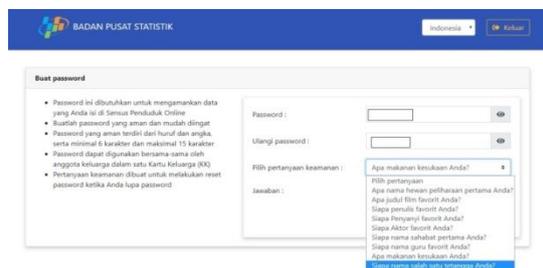
1. Waktu pengisian sensus yaitu lima menit untuk setiap keluarga
2. Selanjutnya siapkan kartu keluarga, KTP, dokumen pernikahan, dokumen peceraian, Akta kematian, dan dokumen untuk anggota tambahan yang ada dalam keluarga tersebut, dan
3. Jika sudah mengisi dan ingin menyimpan data sementara, maka tekan tombol "simpan sementara".

Gambar 0.1 Tampilan Awal SP 2021

Pada tampilan awal disajikan isian tentang Nomor Identitas Kependudukan (NIK) kepala keluarga dan Nomor Kartu Keluarga (KK). Tampilan awal akun utama disajikan dalam gambar 1. Setelah



mengisi NIK kepala keluarga dan nomor KK selanjutnya diminta membuat password. Password digunakan dalam setiap kali login untuk memasukkan atau memperbaharui data pada sensus online.



Gambar 2. Tampilan Password pada Sensus Online

Setelah memasukkan password pada akan muncul tampilan utama sensus online. Tampilan utama terdiri dari empat bagian yaitu Keterangan Keluarga, Daftar Anggota Keluarga, Data Penduduk dan Ringkasan. Bagian berikutnya merupakan Daftar Anggota Keluarga. Bagian ini menunjukkan rincian anggota keluarga dalam KK yang tercantum. Dalam bagian ini juga dapat ditambahkan anggota keluarga baru misalkan bayi yang lain, orang lain yang sudah tinggal 1 tahun atau lebih, misalnya asisten rumah tangga atau keluarga lain. Selain itu anggota keluarga baru juga dapat ditambahkan bagi seseorang yang belum 1 tahun

menetap namun sudah berniat menetap di keluarga ini. Bagian selanjutnya dari tampilan utama adalah data penduduk. Data penduduk merupakan isian data khusus per individu anggota keluarga.

Data ini mencakup diantaranya:

1. Data keberadaan individu anggota keluarga apakah masih ada, meninggal, tidak diketahui keberadaannya atau sedang di luar negeri,
2. Nomor kk dan nik,
3. Jenis kelamin,
4. Tempat dan tanggal lahir,
5. Hubungan dengan kepala keluarga,
6. Kepemilikan akta kelahirannya dari kantor catatan sipil,
7. Kewarganegaraan dan suku,
8. Agama atau kepercayaan,
9. Status pernikahan yaitu jika menikah maka menuliskan nomor dokumen pernikahan misalnya akta nikah dan jika bercerai hidup maka menuliskan nomor dokumen perceraian misalnya akta perceraian,
10. Ijazah atau pendidikan tertinggi,
11. Kefasihan dalam menggunakan bahasa Indonesia,
12. Aktivitas atau pekerjaan yang biasa dilakukan.

Bagian terakhir dari tampilan utama adalah ringkasan. Ringkasan memuat rincian data yang sudah diupdate dari masing-masing anggota keluarga, jika data yang diisi sudah lengkap dan benar maka langkah terakhir dalam pengisian sensus online ini adalah mensubmitkan data

sehingga kita akan mendapatkan bukti pengisian sensus online:



Gambar 3 Tampilan setelah selesai pengisian SP 2020

Setelah melakukan pengisian terdapat arahan pada laman pengisian tersebut seperti “jika pada bulan Juli perubahan pada pendataan penduduk sebelum bulan Juli 2020, maka harus melaporkan kepada ketua RT atau ketua satuan lingkungan tempat. jika sebelum bulan Juli 2020 ada kejadian kelahiran kematian atau perpindahan anggota keluarga Mohon untuk melaporkan kepada ketua RT/ RW/Dusun/Dukuh/Kampung/lingkungan/ Banjar/ jorong atau sebutan lainnya.” (Sulistyorini, Yazidah, & Napfiah, 2020)

Gagap teknologi atau gaptex adalah istilah yang telah umum dikenal suatu perkembangan teknologi itu sendiri gaptex merujuk pada suatu sikap ketidaksiapan ketidaksiapan ketidakhahaman bagan ketidakberdayaan seseorang atau masyarakat menghadapi teknologi praktis baru dalam kehidupan sehari-hari karenanya gaptex mengandung konotasi buruk dan tidak pernah dipersepsikan sebagai pujian atau suatu keadaan yang terkait kebaikan tidak aneh kalau gaptex dijadikan sebagai kata ejekan yang terkadang menyakitkan bagi orang atau masyarakat dengan berbagai

ketidakmampuan serta kegamangan menghadapi teknologi baru tersebut dengan mudahnya seseorang yang sulit

## KESIMPULAN

Sensus penduduk 2020 merupakan sensus yang pertama kali dilakukan menggunakan system online atau daring. Data yang dikumpulkan dalam sensus penduduk merupakan data dasar di antaranya yaitu susunan anggota rumah tangga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan kewarganegaraan. Dengan demikian, sensus penduduk menjadi data sumber yang paling utama untuk kependudukan. Sering dengan kemajuan teknologi yang saat ini mulai memunculkan banyak inovasi yang dianggap sangat membantu dalam kehidupan masyarakat.

Pada bulan september dilakukan sensus manual dalam kurun waktu dua minggu, sensus penduduk bertujuan agar mengetahui perkembangan penduduk per periode, dan dapat mengetahui persebaran penduduk di setiap wilayahnya, dan juga mengetahui berbagai data sosial mengenai data penting, misalnya data kelahiran, kematian dan data penduduk yang migrasi. Sistem pencacahan pada sensus penduduk dibagi menjadi 2 yaitu sistem de jure dan de facto.

Sedangkan pendataan sensus penduduk merupakan sebuah proses pengumpulan data mengenai jumlah penduduk yang ada pada suatu negara, adapun kegiatan sensus penduduk tentunya dilakukan setiap 10 tahun sekali dalam mencacah data penduduk yang ada di suatu daerah

beradaptasi dengan kehadiran perangkat baru yang mengusung teknologi.

ataupun wilayah yang berada di Indonesia.

Gagap teknologi atau gaptek adalah istilah yang telah umum dikenal suatu perkembangan teknologi itu sendiri gaptek merujuk pada suatu sikap ketidaksiapan ketidaksiapan ketidakpahaman bagan ketidakberdayaan seseorang atau masyarakat menghadapi teknologi praktis baru dalam kehidupan sehari-hari karenanya gaptek mengandung konotasi buruk dan tidak pernah dipersepsikan sebagai pujian atau suatu keadaan yang terkait kebaikan tidak aneh kalau gaptek dijadikan sebagai kata ejekan yang terkadang menyakitkan bagi orang atau masyarakat dengan berbagai ketidakmampuan serta kegamangan menghadapi teknologi baru tersebut dengan mudahnya seseorang yang sulit beradaptasi dengan kehadiran perangkat baru yang mengusung teknologi Informasi seperti handphone atau HP istilah penulis buku ini misalnya mendapat ejekan ah dasar gaptek ini ejekan merendahkan yang merujuk pada ketidak tahuan atas hadirnya teknologi baru di tengah-tengah lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal

- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143.*
- Hardiyanti, R. D., Royani, A., Melati, V., & Wiarti, A. E. (2020). *PROSEDUR*

- PENCATATAN PENDUDUK ONLINE 2020 (SP ONLINE 2020) BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JOMBANG*[PhD Thesis]. STIE PGRI Dewantara.
- Maghfira, A., & Ridho, F. (2020). SOCIAL SENSING SENSUS PENDUDUK 2020 PADA JEJARING SOSIAL TWITTER. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020*(1), 236–246.
- Putra, T. D., & Purnomo, R. (2020). Manfaat dan Metode Aplikasi Sensus Penduduk Online di Desa Sukabakti. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 10*(1), 68–74.
- Putranti, B. E., & Ambawani, S. (2021). Sensus Penduduk Online 2020 Pada Masa Pandemi Covid19 Di Lingkungan Rt 83 Rw 20 Baciro Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional LPPM*.
- Rahmawati, D., Syaripudin, Y. S., & Nugraha, L. R. (2021). Strategi Komunikasi Petugas Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung dalam Melaksanakan Sensus Penduduk 2020 Di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Idea, 3*(3), 491–504.
- redaksi. (t.t.). Sensus Penduduk di Masa Pandemi. *Rumah Pengetahuan*. Diambil 24 Mei 2021, dari <https://rumahpengetahuan.web.id/sensus-penduduk-di-masa-pandemi/>
- Sulistiyorini, Y., Yazidah, N. I., & Napfiah, S. (2020). Pendampingan Pengisian Sensus Online bagi Masyarakat. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 56–61.
- Susetya, R. P. C., Hernawati, E., & Ananda, D. (2019). Aplikasi Pencatatan Sensus Penduduk Di Kota Bandung" e-sensus". *eProceedings of Applied Science, 5*(3).
- Utomo, S. B., Addiansyah, M. N. R., & Fikri, A. I. (2020). Kebijakan Sensus Penduduk Online: Integrasi Kepentingan Elit dan Massa. *Politea, 3*(1), 98.
- Yenrizal, Y. (2019). MASYARAKAT 'GAPTEK', PERSOALAN MENTALITAS DALAM PENGEMBANGAN ICT. *SNIT 2012, 1*(1), 16–21.

#### Sumber Internet

- Badan Pusat Statistik*. (2009). Diambil 24 Mei 2021, dari <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/28/f376dc33cfcdeec4a514f09c/perilaku-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19.html>
- Ceritaku Jadi Petugas Sensus Penduduk 2020 di Masa Pandemi COVID-19 | kumparan.com*. (2020). Diambil 24 Mei 2021, dari <https://kumparan.com/aria-rusta1501472242978/ceritaku-jadi-petugas-sensus-penduduk-2020-di-masa-pandemi-covid-19-1uQUiif0l6x>
- InfoPublik—Sensus Penduduk di Tengah Pandemi*. (2021). Diambil 24 Mei 2021, dari <https://infopublik.id/kategori/soro-t-sosial-budaya/458619/sensus-penduduk-di-tengah-pandemi>

LOGIN [www.sensus.bps.go.id](http://www.sensus.bps.go.id) untuk Isi Sensus Penduduk Online 2020, Siapkan 3 Berkas Ini—Halaman 3—*Tribunnews.com*. (2020). Diambil 24 Mei 2021, dari <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2020/05/28/login-wwwsensusbpsgoid-untuk-isi-sensus-penduduk-online-2020-siapkan-3-berkas-ini?page=3>

Mediatama, G. (2020, Mei 31). *Sensus Penduduk Online berakhir, begini nasib penduduk yang belum ikut.*

[kontan.co.id](http://kontan.co.id).  
<https://nasional.kontan.co.id/news/sensus-penduduk-online-berakhir-begini-nasib-penduduk-yang-belum-ikut>

*Menakar Efisiensi Sensus Penduduk Online*. (2020). Diambil 24 Mei 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200218074504-92-475573/menakar-efisiensi-sensus-penduduk-online>